

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
GENERATIF MENGGUNAKAN STRATEGI HSR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN
MATEMATIS DITINJAU DARI
PERSISTENSI PESERTA DIDIK**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**NURYANI ALISAH
NPM : 1811050169**

Jurusan : Pendidikan Matematika

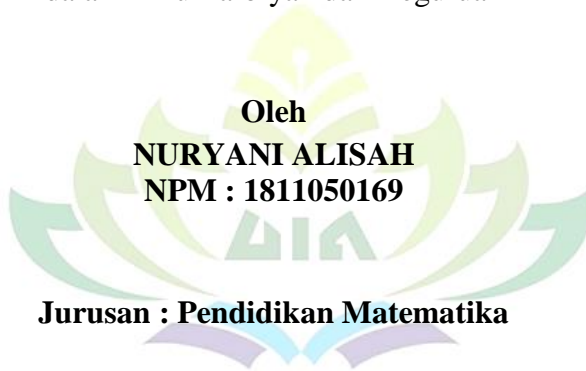


**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
GENERATIF MENGGUNAKAN STRATEGI HSR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN
MATEMATIS DITINJAU DARI
PERSISTENSI PESERTA
DIDIK**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd
Pembimbing II : Sri Purwanti Nasution, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul sangat penting untuk penelitian ilmiah karena merangkum seluruh isi di skripsi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran. Penegasan judul dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran Generatif adalah model pembelajaran yang baik untuk mengetahui keadaan pikiran peserta didik dan tingkat pemahaman dan pemecahan masalah peserta didik.
2. Strategi *Hollywood Square Review (HSR)* merupakan permainan tanya-jawab yang berlangsung di depan kelas untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Kemampuan Penalaran Matematis ialah kemampuan peserta didik untuk mencapai suatu kesimpulan melalui langkah-langkah formal yang didukung dengan diskusi matematis berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diketahui benar atau diduga benar.
4. Persistensi Peserta didik merupakan perilaku atau kegiatan yang dilakukan dengan tulus atau dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diinginkan meskipun ada rintangan, kesulitan, dan keputusasaan.

Berdasarkan penegasan judul di atas, bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang menerapkan model pembelajaran Generatif menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* dan persistensi peserta didik untuk mempengaruhi kemampuan penalaran matematis.

B. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia di muka bumi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar. Usaha sadar berarti bahwa kegiatan kependidikan yang dilakukan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistematis dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur pelaksanaan yang dilakukan.¹

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam undang-undang No. 20 tahun 2003. Mengacu pada undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional”. Tujuan pendidikan nasional tercantum pada pasal 4 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”²

Menurut Dewey konsep pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia. Pendidikan juga pengalaman yang memberikan pengertian, insight dan penyesuaian bagi peserta

¹A Suriansyah, “Landasan Pendidikan,” 2011, http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf.h.3

²Presiden Republik Indonesia, “UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan,” *Pusdiklat Perpusnas* 18, no. 1 (2003): 6.

didik sehingga dia dapat berkembang dan bertumbuh.³ Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ (البقرة: ٣١)

Artinya:

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!”. (Q.S. Al-Baqarah: 31)⁴

Pendidikan adalah bagian dari pemikiran sekolah sebagai lembaga formal, pengalaman belajar sepanjang hayat dalam lingkungan apapun.⁵ Pendidikan berarti sukses, apabila dipengaruhi oleh satu faktor: proses belajar. Proses pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam mencapai atau mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik. Pentingnya pendidikan sehingga Allah memberikan keistimewaan kedudukan bagi orang yang beriman dan berilmu sebagaimana terkandung dalam surat Al-Mujadillah ayat 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
 فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ

³ Suriansyah, “Landasan Pendidikan.”,h.2

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016).h. 6

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013).h. 3

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (المجادلة : ١١)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan ketika Dia berkata, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) salah satu dari kamu yang beriman dan seorang yang berilmu. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadillah: 11)⁶

Ayat di atas menerangkan Allah SWT akan menaikkan derajat orang yang beriman dan mempunyai ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, contohnya adalah proses pembelajaran di sekolah. Dengan belajar kita akan mendapatkan wawasan atau ilmu pengetahuan. Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek pengetahuan.⁷ Matematika adalah ilmu yang tidak pernah lepas dari perhitungan, pernyataan ini selaras dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Al-An’am ayat 96, yaitu:

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
حُسْبَانًا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿١٦﴾ (الانعام: ٩٦)

Artinya:

“Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk

⁶ RI, *Al-Qur’an Tajwid & Terjemah*. h. 543

⁷ Rizki Wahyu Yunian Putra, “Penerapan Pembelajaran Konflik Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMA,” *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014.

perhitungan. Itulah ketentuan Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”. (Q.S Al-An’am: 96)⁸

Matematika adalah ilmu yang mempelajari cara menghitung dan mengukur suatu benda dengan angka dan lambang.⁹ Matematika merupakan mata pelajaran yang terstruktur dalam proses pembelajarannya, terorganisasi dan berjenjang, artinya mata pelajaran yang dapat menghubungkan antara materi satu dengan yang lainnya.¹⁰ Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, dimulai dari sekolah dasar, sekolah menengah sampai sekolah tinggi.¹¹ Tujuan belajar matematika adalah untuk membentuk pola pikir secara logis, kritis, sistematis dan konsisten.¹² Ilmu matematika dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika juga merupakan ilmu yang memberikan kebenaran berdasarkan alasan logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan penalaran matematis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Meskipun kemampuan logika peserta didik sangat bervariasi, namun sebagian besar peserta didik masih memiliki kemampuan berpikir logis yang rendah dan sedang. Hal ini terlihat menurut peserta didik yang cenderung malas mencoba mengerjakan soal yang diberikan oleh sang pendidik & kurangnya rasa optimisme serta kepercayaan diri peserta didik.

⁸ RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. h. 140

⁹ Rany Widyastuti et al., “Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept,” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

¹⁰ Abi Fadila, “Eksperimentasi Pendekatan Matematika Realistik,” *Jurnal E-DuMath* 1, no. 2 (2015): 114–22.

¹¹ Bambang Sri Anggoro et al., “Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments),” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.

¹² Nadia Safitri, Mujib Mujib, and Sri Purwanti Nasution, “Implementasi Means-Ends Analysis Dengan Strategi Pembelajaran Lightening the Learning Climate Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 219, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3245>.

Kurang optimalnya kemampuan bernalar peserta didik mengakibatkan output belajar peserta didik juga rendah.

Berdasarkan prasurvei terhadap 115 orang peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Karang Sari OKU Timur Sumatera Selatan diperoleh gambaran hasil kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belum maksimal:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Tes Kemampuan Penalaran Matematis Kelas
VII Mts Darul Ulum Karang Sari semester ganjil
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Nilai (x)		Jumlah
		$x < 71$	$x \geq 71$	
1	VII 1	21	9	30
2	VII 2	20	8	28
3	VII 3	22	7	29
4	VII 4	19	9	28
Jumlah		82	33	115
Persentase		71%	29%	100%

Sumber: Daftar Nilai Tes Kemampuan Penalaran Matematis peserta didik kelas VII.1, VII.2, VII.3, dan VII.4 semester ganjil MTs Darul Ulum Karang Sari

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa dari 115 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 71 berjumlah 33 dengan persentase 29% dan 82 peserta didik atau sebanyak 71% mendapatkan nilai < 71 . Nilai KKM untuk mata pelajaran matematika kelas VII di MTs Darul Ulum Karang Sari adalah 71. Berdasarkan tabel di atas, peneliti meyakini bahwa salah satu penyebabnya adalah kemampuan penalaran matematis peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini selaras dengan penuturan Bapak Nurhadi S. Pd selaku guru matematika di MTs Darul Ulum Karang Sari bahwa alasan banyak peserta didik yang masih dibawah KKM adalah kemampuan penalaran matematisnya yang masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan

berpikir peserta didik disebabkan tidak tertariknya untuk belajar karena matematika dianggap mata pelajaran yang sulit karena harus menghafal banyak rumus matematika, selain itu pembelajaran daring yang pernah dialami peserta didik juga menjadi salah satu indikator peserta didik susah menerima materi dalam pembelajaran matematika.¹³

Pendapat lain menurut dari Ibu Dwi Asmoro Wati S. Pd beliau menyampaikan bahwa penyebab penalaran matematis peserta didiknya sangat rendah yaitu karena kondisi belajar anak-anak yang saat ini belum normal kembali, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran dari guru ke peserta didik susah tersampaikan secara detail sehingga peserta didik kurang memahami materi yang menitikberatkan dalam hal penalaran peserta didik itu sendiri. Pendidik juga menjelaskan bahwa masih menggunakan metode seperti ceramah, penugasan dan tanya jawab tanpa adanya strategi mengajar yang menarik. Sulitnya peserta didik dalam berdiskusi dan masih dominannya pendidik dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Kejenuhan yang terjadi pada proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik tersebut.¹⁴ Keberhasilan suatu peserta didik ditentukan oleh peranan pendidik dalam proses pembelajaran.¹⁵

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Pada proses

¹³Nurhadi, "Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Karang Sari", *Wawancara*, September 20, 2021.

¹⁴ Dwi Asmoro Wati, "Penyebab Kemampuan Penalaran Matematis Rendah", *Wawancara*, September 20, 2021.

¹⁵ Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro, "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.

¹⁶ Bambang Sri Anggoro et al., "An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process Abstract," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187–200, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.3541>.

pembelajaran yang terjadi di sekolah, peserta didik dituntut agar aktif, kreatif dan mandiri. Ketercapaian tujuan pembelajaran dan suasana belajar yang tidak membosankan dapat diperoleh apabila peserta didik secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang diatur oleh pendidik.¹⁷ Untuk membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif dan mandiri dibutuhkan model pembelajaran aktif dengan cara melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Supaya pembelajaran tidak monoton maka sudah seharusnya diberikan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran, baik inovasi dalam model pembelajarannya atau pun metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan ialah model pembelajaran *Generatif*. Teori belajar generatif merupakan suatu penjelasan tentang bagaimana seorang peserta didik membangun pengetahuan dalam pikirannya. Model pembelajaran ini memiliki lima tahapan, yaitu: tahap orientasi; tahap pengungkapan ide; tahap tantangan dan restrukturisasi; tahap penerapan; dan tahap melihat kembali (*review*). Intisari dari pembelajaran generatif adalah otak tidak menerima informasi secara pasif, tetapi aktif mengonstruksi interpretasi dari informasi kemudian membuat kesimpulan.¹⁸ Dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda maka diharapkan dapat mengurangi rasa jenuh peserta didik dalam belajar.

Selain menggunakan model pembelajaran, guru perlu mempersiapkan rencana atau strategi yang perlu dilaksanakan agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya

¹⁷ Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani, "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA," *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72, <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.

¹⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).h. 78

membelajarkan peserta didik.¹⁹ Strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran disebut dengan strategi pembelajaran aktif. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Square Review (HSR)*.

Hollywood Square Review merupakan salah satu metode *review* yang efektif untuk digunakan di dalam kelas karena dapat memastikan bahwa pelajaran tersebut membekas di benak peserta didik. Strategi ini didasarkan pada acara kuis yang pernah populer yaitu *Hollywood Squares*, dengan 9 selebritas menjadi panelis untuk menentukan jawaban peserta. Selama waktu ini, peserta dapat menjawab “setuju” atau “tidak setuju” atas tanggapan selebriti yang dipilih. Selain itu peserta harus menentukan strategi format tic-tac-toe yang akan dibentuk.²⁰ Maka dengan menerapkan model pembelajaran *Generatif* menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* selain memberikan inovasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan semangat peserta didik dalam belajar matematika.

Matematika adalah pelajaran yang membutuhkan proses berkelanjutan untuk memahami pemikiran dan konsep logis.²¹ Pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik di sekolah. Peserta didik masih kesulitan memahami secara utuh materi yang disajikan. Peserta didik harus mampu secara logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif dalam pembelajaran

¹⁹Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Isi, Strategi, Dan Penilaian)*, ed. PT Bumi Aksara (Jakarta, 2014),h. 73

²⁰ Ria Indriani, “Perbandingan Strategi Belajar Aktif Tipe Jeopardy Review Dan Tipe Hollywood Squares Review Dengan Pendekatan Visual Thinking Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Palas Lampung Selatan” (UIN Raden Intan Lampung, 2019),h. 19

²¹ dan Komarudin Komarudin Cindy Dwi Novitasari, Bambang Sri Anggoro, “Analisis Sarang Lebah Madu Dalam Geometri Matematika Dan Al-Qur’an,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8 (2019).

matematika. Untuk memperoleh kemampuan tersebut, peserta didik perlu memiliki kemampuan penalaran matematis.

Kemampuan bernalar secara matematis sangat penting dan menjadi fokus pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan keterampilan penalaran mereka, peserta didik dapat melakukan brainstorming dan mengeksplorasi ide-ide secara akademis. Kemampuan menalar adalah proses berpikir untuk menyesuaikan berbagai informasi yang diperoleh mengenai masalah dengan menggunakan prinsip-prinsip logis untuk sampai pada kesimpulan berupa pengetahuan. Terkait penalaran, didalam Al-Qur'an Allah SWT memotivasi umat islam untuk selalu menggunakan akal pikiran dan penalaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ (ال عمران: ١٩٠)

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”. (Q.S Ali-Imran: 190)²²

Surat Ali-Imran ayat 190 menjelaskan bahwa dalam penciptaan langit dan bumi serta silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi ulul albab yakni orang-orang yang berakal, orang-orang yang mau berpikir, orang-orang yang mau memperhatikan alam, orang-orang yang kritis serta orang-orang yang memiliki pemikiran dan pemahaman yang benar.

Peserta didik yang memiliki pemikiran dan pemahaman yang benar dalam proses belajar matematika maka peserta didik tidak akan merasa kesulitan dalam pengerjaan soal matematika walaupun soal yang diberikan berbeda dengan contoh soal yang

²² RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. h.75

diajarkan. Namun, mayoritas peserta didik menganggapnya sulit serta langsung mengambil kesimpulan bahwa tidak bisa menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sepertinya sudah menjadi kebiasaan setiap peserta didik pada pembelajaran matematika. Jika dalam diri setiap peserta didik memiliki sifat optimisme, kepercayaan diri serta motivasi dalam menyelesaikan persoalan matematika secara konsisten maka peserta didik tersebut mungkin akan memiliki keberhasilan dalam belajar matematika. Sifat Beberapa sifat tersebut diatas merupakan bagian dari persistensi. Oleh karena itu persistensi peserta didik sangatlah penting.

Untuk mengetahui persistensi setiap peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang berbagai hal yang berkenaan dengan persistensi. Tes persistensi peserta didik perlu dilakukan guna mengetahui kepribadian atau ciri yang dimiliki setiap peserta didik. Seluruh peserta didik pada MTs Darul Ulum Karang Sari belum pernah melakukan tes persistensi, sebagai akibatnya belum diketahui ciri yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Generatif* Menggunakan *Strategi Hollywood Square Review (HSR)* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Persistensi Peserta didik”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian konteks di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul di MTs Darul Ulum Karang Sari yaitu:

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Belum pernah menerapkan banyak model pembelajaran selain model pembelajaran ekspositori.

3. Kemampuan penalaran matematis peserta didik rendah karena peserta didik kurang memahami materi.

Berdasar pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Generatif menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)*.
2. Kemampuan yang diteliti hanya penalaran matematis.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII MTs Darul Ulum karang Sari OKU Timur Sumatera Selatan.
4. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Generatif menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* terhadap penalaran matematis ditinjau dari persistensi peserta didik.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Generatif menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* dan pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan penalaran matematis?
2. Apakah terdapat pengaruh persistensi peserta didik tinggi, sedang, rendah terhadap kemampuan penalaran matematis?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan persistensi peserta didik terhadap kemampuan penalaran matematis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh model pembelajaran *Generatif* menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* dan pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan penalaran matematis;
2. Pengaruh persistensi peserta didik tinggi, sedang, rendah terhadap kemampuan penalaran matematis; dan

3. Terdapat atau tidaknya interaksi antara model pembelajaran dengan persistensi peserta didik terhadap kemampuan penalaran matematis

F. Manfaat penelitian

1. Bagi Peserta Didik, dapat menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran matematika dengan diterapkannya model pembelajaran Generatif menggunakan strategi HSR.
2. Bagi Pendidik, mendapatkan tambahan informasi dan variasi bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran.
3. Bagi Peneliti, menambah wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran Generatif menggunakan strategi HSR.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim pada tahun 2014. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Generatif* pada keterampilan pemecahan masalah matematis bisa sangat efektif. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *generatif* telah berhasil membuat kegiatan pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan membuat kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih interaktif.²³ Keterbaruan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan model pembelajaran *Generatif* menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)*. Persamaan penelitian yang terkait dengan penelitian peneliti adalah menggunakan variabel bebas yaitu model pembelajaran *Generatif*.

²³ Arif Rahman Hakim, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 4*, no. 3 (2015): 196–207, <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.155>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Dirgahayuning pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya ialah penerapan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Square Review* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik juga meningkat.²⁴ Perbedaan dalam penelitian ini merupakan dalam penelitian Andri Dirgahayuning mengukur aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan mengukur kemampuan penalaran matematis. Persamaan penelitian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu implementasi strategi pembelajaran ialah sama-sama menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)*.
3. Penelitian oleh Riri Indah Cahyani pada tahun 2019, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Facilitator* dan *Explanatory learning* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis, dan keterampilan sosial juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis serta tidak ada interaksi antara Fasilitator peserta didik dengan model pembelajaran *Explanatory learning* dan keterampilan sosial dalam meningkatkan keterampilan penalaran matematika.²⁵ Perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada penggunaan model pembelajarannya, pada penelitian Riri Indah Cahyani menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan model pembelajaran *Generatif* menggunakan Strategi *Hollywood Square Review (HSR)*. Persamaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk tujuan

²⁴ Andri Dirgahayuning, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Square Review Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Dan Basa Di Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 5 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 188–98.

²⁵ Riri Indah Cahyani, "Efektivitas Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Sosial" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

penelitian, yaitu untuk mengukur kemampuan penalaran matematis peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurina Kurniasari Rahmawati pada tahun 2017 yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penalaran matematis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran TGT dan NHT; prestasi matematika dengan model TGT lebih baik dibandingkan prestasi matematika dengan model pembelajaran NHT dan pembelajaran konvensional.²⁶ Perbedaan pada penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan, penelitian oleh Nurina Kurniasari Rahmawati menggunakan model pembelajaran TGT dan NHT, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Generatif* menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)*. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah bertujuan mengukur kemampuan penalaran matematis peserta didik.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Lutfi Nugraha pada tahun 2018. Hasil penelitian yang telah dilakukan ialah masih ada dampak yang signifikan antara persistensi peserta didik terhadap prestasi belajar operasi hitung dalam bentuk aljabar, sebagai akibatnya prestasi belajar operasi hitung dalam bentuk aljabar seseorang peserta didik mampu ditentukan oleh persistensi peserta didik itu sendiri.²⁷ Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti mengukur kemampuan penalaran matematis berdasarkan persistensi peserta didik, sedangkan Mohamad Lutfi Nugraha mengukur hasil belajar peserta didik pada matematika yang

²⁶ Nurina Kurniasari Rahmawati, "Implementasi Teams Games Tournaments Dan Number Head Together Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematis," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 121, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.1585>.

²⁷ Mohamad Lutfi Nugraha, "Pengaruh Persistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Smp Al-Qalam," *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 61, <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3388>.

dipengaruhi oleh persistensi. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan variabel bebas yaitu persistensi peserta didik.

Tabel 1.2
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Arif Rahman Hakim 2014	“Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ”	Relevansi penelitian ini ialah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>Generatif</i>	Penelitian oleh penulis lebih kepada memberikan inovasi pada model pembelajarannya yaitu model pembelajaran generatif menggunakan <i>Strategi Hollywood Square Review (HSR)</i>
2	Andri Dirgahayuning 2017	“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Square Review Untuk Meningkatkan Aktivitas	Penelitian ini relevan karena sama-sama menggunakan Strategi <i>Hollywood Square Review</i>	Pada penelitian oleh penulis ini, kemampuan yang diukur ialah kemampuan penalaran matematis sedangkan oleh Andri Dirgahayuning mengukur aktivitas dan

		dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Dan Basa Di Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 5 Pekanbaru, ”		hasil belajar
3	Riri Indah Cahyani 2019	“Efektivitas Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik Ditinjau Dari Keterampilan Sosial”	Relevansi dalam penelitian ini ialah mengukur kemampuan penalaran matematis peserta didik	Model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran <i>generatif</i> menggunakan <i>Strategi Hollywood Square Review (HSR)</i>
4	Nurina Kurnias	“Implementasi Teams	Penelitian ini sama-	Penelitian yang akan dilakukan

	ari Rahma wati 2017	Games Tournamen ts dan Number Head Together ditinjau dari Kemampuan Penalaran Matematis, ”	sama mengukur tentang kemampuan penalaran matematis peserta didik	oleh peneliti menggunakan model pembelajaran <i>generatif</i> menggunakan <i>Strategi Hollywood Square Review (HSR)</i>
5	Mohamad Lutfi Nugraha 2018	“Pengaruh Persistensi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Di Smp Al- Qalam,”	Relevansi penelitian ini ialah persistensi merupakan suatu variabel bebas diduga sebagai variabel yang akan mempengaruhi	Penelitian oleh peneliti mengukur kemampuan penalaran matematis yang dipengaruhi oleh persistensi peserta didik

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini membantu pembaca memahami isi karya, pada bagian substansi (inti) skripsi pada penelitian kuantitatif secara umum adalah sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Masalah F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan H. Sistematika Penulisan
BAB II	Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis <ul style="list-style-type: none"> A. Teori Yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
BAB III	Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data D. Definisi Operasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data G. Uji Prasyarat Analisis H. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan

	A. Dekripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
BAB V	Penutup A. Simpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan Lampiran	



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis mengenai data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran Generatif menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* dan pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan penalaran matematis.
2. Tidak terdapat pengaruh persistensi persistensi peserta didik tinggi, sedang, rendah terhadap kemampuan penalaran matematis.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan persistensi peserta didik terhadap kemampuan penalaran matematis.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sekolah dibantu oleh pendidik harus lebih memperhatikan persistensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.
2. Bagi Pendidik, pada saat penerapan model pembelajaran Generatif menggunakan strategi *Hollywood Square Review (HSR)* pendidik harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan kemampuan yang diukur seperti kemampuan numerik dan lain sebagainya atau dapat mengganti persistensi dengan faktor pendorong lain misalnya gaya kognitif dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achi Rinaldi, Novalia, Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Agustin, Ririn Dwi. “Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving.” *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 179. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>.
- Anggoro, Bambang Sri, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin Komarudin, Kittisak Jermsittiparsert, and Widyastuti Widyastuti. “An Analysis of Students’ Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process Abstract.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187–200. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.3541>.
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, Dona Dinda Pratiwi, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Rany Widyastuti, and Santi Widyawati. “Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments).” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.
- Ansori, Yusup, Indri Herdiman, Lailatul Fajriah, Yoga Nugraha, Padillah Akbar, and Martin Bernard. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.” *Journal on Education* 1, no. 2 (2019): 288–96.
- Ardiansyah, M. “Pengaruh Persistensi Diri , Kebiasaan Belajar , Dan Masalah,” no. 58 (2020): 37–46.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ayuni, Novita, Maryana, Marhami, Nufus Hayatun, and Mursalin. “PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN

PROBLEM POSING BERBANTUAN SOFTWARE AUTOGRAPH PADA SISWA MTsS AL-MADINATUDDINIYAH SYAMSUDDHUHA” 1, no. November (2021): 65–74.

Barrody, A, J. “Problem Solving, Reasoning, and Communicating, (K-8): Helping Children Think Mathematically.” *New York: Merrill as Imprint of Macmillan Publishing Company*, 1993.

Cahyani, Riri Indah. “Efektivitas Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Sosial.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Catling, Jonathan Ling dan Jonathan. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga, n.d.

Cindy Dwi Novitasari, Bambang Sri Anggoro, dan Komarudin Komarudin. “Analisis Sarang Lebah Madu Dalam Geometri Matematika Dan Al-Qur’an.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8 (2019).

Damaianti, Vismaia Sabariah. “Strategi Regulasi Diri Dalam Peningkatan Motivasi Membaca.” *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2021): 52. <https://doi.org/10.33603/dj.v8i1.4613>.

DARMAWANTI, VIVI. “ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Diknas. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dirghayuning, Andri. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Square Review Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Dan Basa Di Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 5 Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 188–98.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Ekawati, Aminah, Winda Agustina, and Fahriza Noor. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Membuat Diagram." *Lentera: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.881>.
- Fadila, Abi. "Eksperimentasi Pendekatan Matematika Realistik." *Jurnal E-DuMath* 1, no. 2 (2015): 114–22.
- Fahrudin, Fahrudin, Netriwati Netriwati, and Rizki Wahyu Yunian Putra. "Pembelajaran Problem Solving Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 181. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2556>.
- Hakim, Arif Rahman. "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 3 (2015): 196–207. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.155>.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Harum, Cut Luthfia, Tarmizi, and Abdul Hamid. "Penerapan Model Pembelajaran Generatif Erbantu Simulasi Physics Education Tecknology (PHET) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 2, no. 1 (2017): 1-10z.
- Hevida Aulia Yatmi, Wahyudi, Syahrial Ayub. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS FISIKA DITINJAU DARI PENGETAHUAN AWAL PESERTA DIDIK." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 5 (2019): 287–95.
- Huda, Syafira Nurul, and Jazwinarti. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2019/2020." *Edukasi Dan Penelitian Matematika* 8 (2019): 240–46.
- Indriani, Ria. "Perbandingan Strategi Belajar Aktif Tipe Jeopardy

- Review Dan Tipe Hollywood Squares Review Dengan Pendekatan Visual Thinking Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Palas Lampung Selatan.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Isfarudi. “Model Struktural Persistensi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka.” Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Jayantika, I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Jumroh, Jumroh, Anggria Septiani Mulbasari, and Putri Fitriasari. “Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Inquiry Based Learning Di Kelas Vii Smp Palembang.” *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 4, no. 1 (2018): 29–42. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v4i1.2480>.
- Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro. “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.
- L, Hastika. “Penerapan Strategi Hollywood Squares Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Tampan Kota Pekanbaru,” 2016.
- Laela Umi Fatimah, Khairuddin Alfath. “ANALISIS KESUKARAN SOAL, DAYA PEMBEDA DAN FUNGSI DISTRAKTOR.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 37–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.115>.
- Martinah, Ani Sopiani, Okta Hari Kharisma, Sri Purwanti Nasution, and Agus Pahrudin. “Pengaruh Model Pembelajaran Master Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender.” *Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 2 (2019): 75–81. <https://doi.org/10.32665/james.v2i2.94>.
- Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Matematika, Pendidikan, and Ikip Pgri Jember. “MATEMATIKA

PENDAHULUAN Perubahan Kurikulum Beberapa Kali Telah Terjadi Pada Pendidikan Yang Ada Di Indonesia . Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Terakhir Setelah Banyaknya Revisi Dari Kurikulum Di Tahun-Tahun Sebelumnya . Hal Ini Dikarena Proses Perubahan ” 3, no. 2 (2021): 153–61.

Maulyda, Mohammad Archi. *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis Nctm. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21, 2020.

Minarti, Eva Dwi. “Penerapan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematis Siswa Smp.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

Muchyidin, Arif. “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA SISWA (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MTs Negeri Luragung Kuningan).” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 3, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.10>.

Mugiarso, Heru, Ninik Setyowani, and Latih Buran Tedra. “Self-Efficacy Dan Persistensi Mahasiswa Ketika Mengerjakan Skripsi Ditinjau Dari Kecemasan Akademik” 1, no. 3 (2018): 171–75.

Muharom, Tria. “Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematik Siswa Di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 1 (2014).

Muntazhimah, Muntazhimah, Syifani Putri, and Hikmatul Khusna. “Rasch Model Untuk Memvalidasi Instrumen Resiliensi Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6, no. 1 (2020): 65. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8144>.

Nababan, Siti Aminah. “ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING.” *GENTA MULIA XI* No.1 (2020): 6–12.

Narti, Narti -, Sriyadi Sriyadi, Nur Rahmayani, and Mahmud Syarif.

- “Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP.” *Jurnal Informatika* 6, no. 1 (2019): 143–50. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5552>.
- Novalia, Muhamad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nugraha, Mohamad Lutfi. “Pengaruh Persistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Smp Al-Qalam.” *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 61. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3388>.
- Nurjanah, Siti, Gida Kadarisma, and Wahyu Setiawan. “Analisis Kemampuan Penalaran Matematik Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Smp Kelas Viii Ditinjau Dari Perbedaan Gender.” *Journal On Education* 1, no. 2 (2019): 372–81.
- Presiden Republik Indonesia. “UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan.” *Pusdiklat Perpusnas* 18, no. 1 (2003): 6.
- Prihatiningsih, Diah. *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2022.
- Putra, Rizki Wahyu Yunian. “Penerapan Pembelajaran Konflik Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMA.” *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014.
- Rahmawati, Nurina Kurniasari. “Implementasi Teams Games Tournaments Dan Number Head Together Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematis.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 121. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.1585>.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016.
- Riany, Jane, Mohammad Fajar, and Musfirah Putri Lukman. “Penerapan Deep Sentiment Analysis Pada Angket Penilaian Terbuka Menggunakan K-Nearest Neighbor.” *Sisfo* 06, no. 01 (2016): 147–56. <https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2016.09.011>.
- Riduan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta,

2010.

- Rofi'ah, Nur, Hidayah Ansori, and Siti Mawaddah. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2019): 120. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7379>.
- Rosdiana, Laily, and Aris Rudi Purnomo. "PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS" 8, no. 2 (2020): 104–9.
- Safitri, Nadia, Mujib Mujib, and Sri Purwanti Nasution. "Implementasi Means-Ends Analysis Dengan Strategi Pembelajaran Lightening the Learning Climate Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 219. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3245>.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Santoso, A S. "Pengaruh Pemberian Soal Open-Ended Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 4, no. 2 (2013): 138–50. <https://doi.org/10.15294/kreano.v4i2.3138>.
- Setiawati, Yunita. "Pengaruh Model Pembelajaran Knisley Dengan Strategi Brainstorming Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Smpn 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi Program sarjana Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Siregar, Yuberti dan A. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: AURA, 2017.
- Sodik, Sandu Siyoto dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani

- Hawani. "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA." *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukma, Agustien Pranata, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro. "Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking Dengan Swish Max." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 81. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.2026>.
- Sumarni, Cicih, and Utari Sumarmo. "Penalaran Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa." *Edusentris* 3, no. 3 (2016): 290–99.
- Sumartini, T. S. "Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Bebasis Masalah." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2015): 1–10.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suriansyah, A. "Landasan Pendidikan," 2011. http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf.
- Titomus. *Pengantar Metode Penelitian*, 2017.
- Usniati, M. I. A. "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah." UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami.

“Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

Winarno. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Isi, Strategi, Dan Penilaian)*. Edited by PT Bumi Aksara. Jakarta, 2014.

Wiraguna, I Nengah, I Gusti Lanang Agung Parwata, and I Ketut Semarayasa. “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pjok Peserta Didik Sma Di Kecamatan Bangli Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 8, no. 3 (2021): 185. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>.

Yunus, Nosva Adam, Evi Hulukati, and Ismail Djakaria. “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Peserta Didik.” *Jambura Journal of Mathematics* 2, no. 1 (2019): 30–38. <https://doi.org/10.34312/jjom.v2i1.2591>.